

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut (Brown, 2003) Pengembangan Karir (*career development*) merupakan upaya untuk membantu orang dalam mengidentifikasi karir yang sesuai dengan kemampuan serta rumpun ilmu yang dimiliki. Pengembangan karier meliputi aktivitas-aktivitas untuk mempersiapkan seorang individu pada kemajuan jalur karir yang direncanakan atau diinginkan. Dari pengertian pengembangan karier diatas setiap institusi memiliki peran masing – masing dalam melakukan pengembangan karier.

Di Perguruan Tinggi, pelayanan pengembangan karier difokuskan untuk membantu mencari pekerjaan bagi alumni Universitas tersebut. Sehingga memudahkan Perusahaan/Lembaga sebagai penyedia kerja untuk menyebarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka sediakan dan alumni dapat dengan mudah mendapatkan informasi lowongan kerja yang sesuai dengan yang diinginkan dan hal ini tentunya dapat membantu mewujudkan visi dan misi Universitas tersebut.

Sistem informasi dinilai lebih efisien dalam membantu proses akademik dan kemahasiswaan di Universitas. Saat ini sistem informasi yang melakukan pengelolaan lowongan di Universitas Jambi masih belum ada, hal ini terlihat dari banyaknya lulusan Universitas Jambi yang masih mencari pekerjaan secara mandiri. Hal tersebut dinilai kurang efektif dan efisien hal ini menyebabkan meningkatnya waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan. Dapat dilihat dirincian evaluasi kinerja Rektor Unja bahwa persentase lulusan/Alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan pada tahun 2020 adalah 15.54% (saestu, 2021). Terdapat cara yang dinilai lebih efektif dalam mengelola pengembangan karir sumberdaya manusia dalam suatu instansi yaitu menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dapat digunakan secara online sehingga dapat diakses dimana saja dan kapanpun. Pelayanan pengembangan karir dengan menggunakan sistem informasi dapat memberikan pelayanan yang efektif dan efisien. Sejauh ini usaha pengembangan karir alumni di Universitas Jambi masih berupa Rancangan sistem informasi karier Universitas Jambi berbasis web, sampai saat ini rancangan belum realisasikan.

Rancangan sistem informasi Karier Universitas Jambi sangatlah perlu untuk direalisasikan menjadi sebuah aplikasi, mengingat Universitas Jambi mempunyai sasaran strategis yang dijabarkan dalam lima domain rencana strategis UNJA-SMART diantaranya adalah *Relevance in Work Graduated* (Lulusan yang relevansi dalam pekerjaan) dan *Technology for Digital Transformation* (Teknologi untuk transformasi digital), yang mana aplikasi ini dapat membantu untuk mewujudkan rencana strategis tersebut.

Dalam merealisasikan sebuah rancangan menjadi sebuah aplikasi yang akan digunakan oleh banyak pengguna terdapat hal yang harus diperhatikan salah satunya yaitu persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi yang di realisasikan, (Permadi & Rinuastuti, 2020) Mengatakan persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari kesalahan dan suatu usaha. Semakin mudah suatu sistem tersebut dalam penggunaannya maka lebih sedikit upaya yang harus dikerjakan seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang ketika menggunakan teknologi tersebut. Karena kemudahan penggunaan merupakan usaha yang tidak memberatkan atau tidak membutuhkan kemampuan yang tinggi ketika seseorang menggunakan suatu sistem tersebut. Oleh karena itu sistem informasi Karier Alumni Unja diharuskan terealisasi dengan berorientasi kepada kemudahan penggunaan end user.

Proses merealisasikan rancangan membutuhkan sebuah model pengembangan, Menurut (Widiyanto, 2018) model pengembangan bertujuan untuk mengembangkan sistem dan memberikan panduan untuk menyukseskan proyek pengembangan sistem melalui tahapan-tahapan tertentu, ada banyak model pengembangan yang ada saat ini, namun dikarenakan rancangan sistem informasi karier unja ini dibuat menggunakan model prototype, jadi peneliti meneruskan pengembangan menggunakan model yang sama.

Menurut (Kwack et al., 2018) metode prototype adalah salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan, dan metode ini memiliki kelebihan dapat mengemat waktu dan sumber daya manusia dalam pengembangan sistem dibandingkan metode – metode lainnya, hal ini yang membuat metode prototype cocok untuk digunakan dalam mengimplementasikan sistem informasi Karier Unja yang berorientasi kepada kemudahan penggunaan end user.

Prototype sudah banyak diterapkan dalam pengembangan aplikasi, tetapi sejauh pengetahuan penulis belum pernah diterapkan untuk pengembangan aplikasi karier yang berorientasi kepada kemudahan penggunaan end user, model prototype akan digunakan dalam mengembangkan sistem informasi Karier Universitas Jambi. namun model prototype harus disesuaikan agar dapat digunakan dalam merealisasikan rancangan menjadi aplikasi yang berorientasi kepada kemudahan penggunaan end user. maka pengujian Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) harus ditambahkan ditahapan pengujian yang akan dilakukan pada model prototype.

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi informasi mudah untuk dipahami (Davis,

1989), Persepsi kemudahan penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem yang baru bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja dengan sistem lama. Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengajukan judul penelitian dengan judul **“Implementasi Rancangan Sistem Informasi Karier Alumni Universitas Jambi Beorientasi Kepada Kemudahan Penggunaan End User”**. Diharapkan dengan terealisasinya rancangan sistem informasi Karier Universitas Jambi menjadi sebuah aplikasi yang mudah digunakan serta dapat membantu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, dan memudahkan Perusahaan/Lembaga dalam mendapatkan pekerja yang mempunyai kemampuan sesuai dengan posisi yang diperlukan oleh Perusahaan/Lembaga tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan sistem informasi Karier Universitas Jambi dengan model prototype berorientasikan kemudahan penggunaan enduser?
2. Bagaimanakah hasil pengujian fungsionalitas sistem informasi Karier Universitas Jambi?
3. Bagaimanakah persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi Karier Universitas Jambi oleh end user?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Penulis hanya sebatas mengimplementasikan rancangan dan desain Sistem Informasi Karier Universitas Jambi.
2. Pada proses evaluasi end user hanya dibatasi perusahaan atau Lembaga.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan aplikasi dengan model prototype berorientasikan kemudahan penggunaan enduser.
2. Mengetahui hasil pengujian fungsionalitas sistem informasi Karier Universitas Jambi.

3. Mengetahui persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi Karier Universitas Jambi oleh enduser.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam hal pengimplementasian rancangan Sistem Informasi Career Development Center.
- b. Tersedianya Sistem Informasi Karier Universitas Jambi, sehingga memudahkan alumni untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Dapat memudahkan perusahaan dalam mencari pekerja atau karyawan.
- d. Tersedianya Sistem Informasi Career Development Center, sehingga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan.
- e. Membantu Universitas Jambi dalam meningkatkan fasilitas Universitas Jambi dalam pengelolaan alumni dalam mencari pekerjaan.

